


Tinjauan Aspek Sosiologi Budaya dalam Novel Langit dan Bumi Sahabat Kami Karya Nh. Dini dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA

Review of Aspects of Cultural Sociology in Nh. Dini's Novel Heaven and Earth Our Friends and Implications for Language Learning and Indonesian Literature in High School

Sri Asti Damayanthi^{1*}, Nurchalistiani Budiana², Agnes Apyrlina³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: ¹[*sriastitidamayanti28@gmail.com](mailto:sriastitidamayanti28@gmail.com), ²nurchalisbudiana@gmail.com, ³agnesapyrlina@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received: March, 17, 2023 Revised: March, 17, 2023 Accepted: March, 20, 2023</p> <hr/> <p>Keywords: Sociology of Literature, Novels, Implications of Indonesian Learning</p>	<p><i>A novel is basically a fictional story that is all in the form of sentences or conversations to make the story more alive and meaningful. The researcher's interest in the novel Langit dan Bumi Sahabat Kami was motivated by the desire to understand the sociological aspects of culture depicted from the characters in the novel. These values can be used as reflections and life lessons. The reason for the appointment of the review of aspects of cultural sociology as a study material, because this novel tells the experience of a character who struggles to live in uncertain people's anxiety. This novel is also embedded in noble values of struggle that we can later make to strengthen the foundation for education in schools. This research formulates several problems including identifying what elements are constructive in the novel Heaven and Earth Our Friends, then the second how to apply it to learning Indonesian language and literature in high school. The goal is to take aspects of sociology in the novel Langit dan Bumi Sahabat Kami and later implicated in learning Indonesian language and literature in high school. The research method used is qualitative descriptive, as a key instrument. The first step is to read the novel Heaven and Earth Our Friends thoroughly, using heuristic and hermeneutic techniques and then find out what structures build in the novel Heaven and Earth Our Friends using a structuralism approach and then just analyze the aspects of cultural sociology contained in the novel. The implications of the novel Heaven and Earth Sahabat Kami by Nh. Dini are given to grade X high school students. The Indonesian syllabus in grade X high school contains competency standards in the form of identifying values and content contained in folklore (hikayat) both oral and written. By using lectures, assignments and role-playing methods, students will have a memorable impression and students are able to respect, appreciate and utilize literary works that can develop personality, broaden life horizons and to improve the ability to think decisively and reason. By maturing emotionally and socially and increasing students' emotional sensitivity and ability to understand, enjoy literary works. So with the learning unit program, the teaching and learning process will succeed well and can improve students' ability to appreciate literary works and is closely related to the practice of sharpening feelings, reasoning and imagination as well as sensitivity to society, culture and the environment.</i></p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p>
<p>Corresponding Author: Sri Asti Damayanthi E-mail: sriastitidamayanti28@gmail.com</p>	

Abstrak

Novel yang pada dasarnya adalah sebuah cerita rekaan yang kesemuanya berupa kalimat-kalimat atau percakapan-percakapan untuk membuat cerita lebih hidup dan mempunyai arti. Ketertarikan peneliti terhadap novel Langit dan Bumi Sahabat Kami dilatarbelakangi adanya keinginan untuk memahami aspek sosiologi budaya yang digambarkan dari tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan bahan renungan dan pelajaran hidup. Adapun alasan diangkatnya tinjauan aspek sosiologi budaya sebagai bahan kajian, karena novel ini menceritakan pengalaman seorang tokoh yang

Submitted: March 2023, Accepted: March 2023, Published: March 2023

ISSN: XXX-XXXX (online), Website: <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/eralingua/index>

berjuang hidup dalam kegelisahan rakyat yang serba tak menentu. Novel ini pula tertanam nilai-nilai luhur perjuangan yang nantinya bisa kita jadikan untuk memperkuat pondasi bagi kependidikan di sekolah. Penelitian ini merumuskan beberapa masalah diantaranya mengidentifikasi unsur apa saja yang membangun dalam novel Langit dan Bumi Sahabat Kami, kemudian yang kedua bagaimana cara mengimplikasinya pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Tujuannya untuk mengambil aspek sosiologi yang ada dalam novel Langit dan Bumi Sahabat Kami serta nanti diimplikasikan pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, sebagai instrumen kunci. Langkah pertama ialah pembacaan novel langit dan Bumi Sahabat Kami secara menyeluruh, dengan menggunakan teknik heuristik dan hermeneutik serta setelahnya mencari struktur apa saja yang membangun dalam novel Langit dan Bumi Sahabat Kami dengan menggunakan pendekatan strukturalisme dan kemudian tinggal menganalisis aspek sosiologi budaya yang terkandung dalam novel. Implikasi novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini diberikan untuk siswa kelas X SMA. Silabus bahasa Indonesia di SMA kelas X berisi standar kompetensi berupa mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan. Dengan menggunakan metode ceramah, penugasan dan bermain peran siswa akan mempunyai kesan yang mudah diingat dan siswa mampu menghormati, menghayati dan memanfaatkan karya sastra yang dapat mengembangkan kepribadian memperluas wawasan kehidupan serta untuk meningkatkan kemampuan berpikir tegas dan bernalar. Dengan memantapkan emosional dan sosial serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan siswa untuk memahami, menikmati karya sastra. Jadi dengan program satuan belajar pelajaran proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra dan berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran dan daya khayal serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.

Kata kunci: sosiologi sastra, novel, implikasi pembelajaran bahasa Indonesia

1. PENDAHULUAN

Setiap membaca karya sastra pembaca akan mendapatkan pengalaman baru karena karya sastra mampu mengangkat pembacanya dari kedangkalan keseharian. Karya sastra menambahkan kekayaan batin bagi setiap penikmatnya. Mampu menjadikan penikmatnya lebih peka terhadap hidup dan kehidupan [1]. Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra seperti diakui banyak orang, merupakan suatu bentuk komunikasi yang disampaikan dengan cara khas dan menolak segala sesuatu yang serba rutinitas dengan member kebebasan kepada pengarang untuk menuangkan kreativitas imajinasinya [2].

Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Sastra yang telah dilahirkan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberi kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak pembaca, akan tetapi seringkali karya sastra itu tidak mampu dinikmati dan dipahami sepenuhnya oleh sebagian besar anggota masyarakat. Dalam hubungan ini, perlu adanya penelaah dan peneliti sastra.

Memahami karya sastra pengarang mempunyai konsep stabilitas sosial dan kontinuitas yang terbentuk antara masyarakat yang berbeda-beda. Setiap karya sastra selalu berkaitan dengan kehidupan yang menampilkan gambaran kehidupan sosial sebagai suatu realitas sosial [3]. Dalam hal ini tentu saja mencakup hubungan antara manusia dengan peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Peristiwa itulah sering terjadi permasalahan dalam karya sastra. Dengan demikian sastra merupakan cerminan hubungan seseorang dengan orang lain dan masyarakat.

Sebagian penikmat karya sastra menganggap bahwa karya sastra yang hanya merupakan rekaan pengarang itu, sebagai peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi bahkan dirinya seolah-olah melihat atau terlibat secara langsung dalam peristiwa yang terjadi pada karya sastra yang sedang dibaca atau disaksikan. Bahwa salah satu penyebab sulitnya pembaca dalam menafsirkan karya sastra, yaitu dikarenakan novel merupakan sebuah struktur yang kompleks, unik, serta mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung [4]. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu bukti-bukti hasil kerja analisis. Pengkajian terhadap karya fiksi berarti penelaah penyelidikan atau mengkaji menelaah menyelidiki karya fiksi tersebut.

Pendekatan sosiologis menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu [5]. Pendekatan biografis menganggap karya sastra sebagai milik pengarang, sedangkan pendekatan sosiologis menganggap karya sastra sebagai milik masyarakat. Pendekatan sosiologis, sepanjang sejarahnya, khususnya di dunia Barat selalu menduduki posisi penting. Hanya selama kurang dari satu abad, yaitu abad ke-20, pada saat strukturalisme menduduki posisi dominan, pendekatan sosiologis seolah-olah terlupakan [6]. Pendekatan sosiologis kembali dipertimbangkan dalam era postrukturalisme. Dasar filosofi pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh: a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, dan c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat [7]. Pendekatan sosiologis, khususnya untuk sastra Indonesia, baik lama maupun modern menjanjikan lahan penelitian yang tidak akan pernah kering. Setiap hasil karya sastra, baik dalam skala angkatan maupun individual, memiliki aspek-aspek sosial tertentu yang dapat dibicarakan melalui model-model pemahaman sosial [8].

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, saat ini novel berperan penting untuk memberikan pengetahuan dan menyikapi persoalan hidup [9]. Hal ini disebabkan oleh persoalan yang disajikan dalam novel adalah manusia dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Selain itu, novel diharapkan mampu memunculkan nilai didik yang positif bagi pembacanya sehingga mereka terdorong untuk berperilaku yang lebih baik dan juga peka terhadap persoalan atau masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dalam masyarakat. Penyajian cerita yang menarik oleh pengarang dalam sebuah novel akan menambah banyaknya minat baca masyarakat terhadap novel tersebut [10]. Salah satu novel yang menyajikan cerita menarik adalah novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dhini.

Novel "Langit dan Bumi Sahabat Kami" karya Nh. Dini adalah karya sastra yang menghadirkan tinjauan aspek sosiologi budaya yang menarik. Dalam novel ini, penulis menggambarkan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu, dengan fokus pada hubungan antara kelompok sosial yang berbeda. Melalui karakter-karakternya, novel ini menggambarkan perbedaan kelas sosial, peran gender, dan konflik antara tradisi dan modernitas.

Aspek sosiologi budaya yang ditampilkan dalam novel ini memberikan peluang yang menarik untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, novel ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang memperkaya pemahaman siswa tentang berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya di Indonesia. Melalui novel ini, siswa dapat belajar mengenali dan menganalisis perbedaan kelas sosial, peran gender, dan konflik budaya yang masih relevan hingga saat ini. Selain itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menggunakan novel ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya Indonesia. Dalam novel ini, penulis menghadirkan beragam latar belakang budaya yang berbeda-beda, sehingga siswa dapat belajar menghargai dan memahami keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

Implikasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menggunakan novel ini adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang aspek sosiologi budaya, pengembangan pemikiran kritis, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Dengan mempelajari novel ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan analisis, pemahaman konteks sosial dan budaya, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan sosial yang kompleks. Aspek sosiologi budaya dalam novel "Langit dan Bumi Sahabat Kami" karya Nh. Dini mencakup penggambaran dan analisis tentang nilai-nilai sosial dan budaya yang ada dalam cerita. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa aspek sosiologi budaya yang ditemukan dalam novel ini.

Salah satu aspek sosiologi budaya yang ditemukan adalah perbedaan kelas sosial. Novel ini menggambarkan perbedaan kelas sosial antara tokoh-tokoh dalam cerita, yang mencerminkan realitas masyarakat pada masa itu. Selain itu, novel ini juga menghadirkan konflik antara tradisi dan modernitas, yang merupakan aspek sosiologi budaya yang menarik untuk dianalisis. Selain itu, aspek sosiologi budaya yang terdapat dalam novel ini juga mencakup peran gender. Novel ini menggambarkan peran perempuan dalam masyarakat pada masa itu, serta perjuangan mereka dalam menghadapi berbagai hambatan sosial dan budaya. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika gender dalam masyarakat. Implikasi dari aspek sosiologi budaya

dalam novel ini pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang hubungan antara sastra dengan konteks sosial dan budaya. Dengan mempelajari novel ini, siswa dapat mengembangkan pemikiran kritis, memahami perbedaan sosial dan budaya, serta menghargai keberagaman dalam masyarakat.

Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini merupakan novel yang menarik untuk dikaji. Latar tempat novel ini di Semarang. Dalam novel ini perjuangan keluarga Nh. Dini yang menjadi sorotan utama. Perjuangan mempertahankan hidup di tengah penjajahan. Buku ini merupakan cerita kenangan masa kecil Nh. Dini ketika ia tumbuh di tengah penjajahan. Ia harus hidup menderita bersama seluruh rakyat diseluruh plosok negeri ini. Ketika Jepang mengambil alih pendudukan, mereka berlaku semena-mena mengambil barang-barang penduduk. Pada saat itu juga sangat sulit mendapatkan bahan makanan sehingga ia dan keluarganya bahkan seluruh rakyat yang tinggal di kota utamanya, harus makan-makanan seadanya bahkan tidak layak untuk dimakan sekalipun. Nh. Dini harus berhenti sekolah hingga suatu ketika kedudukan Jepang diambil alih oleh Belanda. Belanda mengambil hati rakyat, jalan-jalan perbatasan kembali dibuka. Petani-petani desa dapat menjual hasil bumi ke kota, perekonomian kembali hidup dan kemakmuran telah kembali. Ia kembali bersekolah. Tetapi ayahnya lebih memilih bekerja di kantor pemerintahan karena menolak bekerjasama dengan pemerintah Belanda. Hingga suatu ketika NICA (Sekutu Jepang) mendatangi rumah-rumah penduduk untuk menangkap orang pribumi yang dianggap pemberontak. Ayah Nh. Dini salah satunya, tetapi beberapa hari kemudian dibebaskan kembali. Pada masa ini wanita-wanita yang menjanda akibat suaminya dipenjara harus menafkahi dirinya masing-masing dan bagi yang tidak memiliki ketrampilan mereka akan menjadi pelacur. Hingga kemudian terjadi perundingan-perundingan antarbangsa sedunia bersamaan dengan itu truk-truk berisi serdadu Belanda beriringan keluar kotadan orang-orang telah kembali dari pengungsian, termasuk Mariyam dan Hearth yang begitu dirindu-rindukan. Walaupun buku ini menceritakan tentang sejarah tetapi penuturan bahasanya tidak rumit, sehingga isi buku ini mudah dipahami. Tetapi buku ini tidak mencantumkan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa penting seperti saat pendudukan Jepang ataupun ketika Belanda mengambil alih kedudukan Jepang. Pembaca yang tidak hafal tahun-tahun bersejarah tersebut hanya akan bisa menerawang saja.

Ketertarikan peneliti terhadap novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* dilatarbelakangi oleh adanya keinginan peneliti untuk memahami nilai-nilai sosial dan budaya yang digambarkan dari tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan bahan renungan dan pelajaran hidup [11]. Adapun alasan diangkatnya tinjauan aspek sosiologi budaya sebagai bahan kajian Pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan apresiasi juga untuk meningkatkan kemampuan sastra dan mempertajam kepekaan perasaan siswa [12]. Bidang sosiologi dan budaya sastra di dalamnya dianggap sebagai pencerminan masyarakat, sampai seberapa jauh nilai sastra dapat berfungsi sebagai alat penghibur dan pendidik masyarakat (fungsi sosial sastra). Untuk itu maka penulis memberikan alternatif pengajarannya dalam proposal ini. Selain itu, dengan memperkenalkan novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini di SMA para siswa diharapkan dapat memperoleh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Tinjauan Aspek Sosiologi Budaya dalam Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini Nilai-Nilai Aspek Sosiologi Budaya yang terkandung dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini" dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat konstruktivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah [13], dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan tiga cara, yaitu teknik pustaka, simak dan catat. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif [14]. Penelitian ini tidak terbatas pada pengumpulan data saja, melainkan meliputi analisis dan

interpretasi. Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan data yang berisi nilai edukatif dalam karya sastra [15]

Pendekatan penelitian merupakan langkah-langkah yang kita tempuh dalam melaksanakan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Kaitannya dengan penelitian ini, peneliti meninjau aspek sosiologi budaya yang terkandung dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* Nh. Dini untuk kemudian diimplikasikan pembelajaran bahasa dan sastra di SMA dan harapannya dapat diterapkan anak didik dalam kehidupan bersosial di lingkungannya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat-kalimat dan bukan angka-angka. Dalam penelitian kualitatif, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana [16]. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* terbitan PT Gramedia Pustaka Utama. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakanselebihnya adalah data tambahan [17]. Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa data skunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, frase, kalimat, dan wacana dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini terbitan PT Gramedia Pustaka Utama.

Penelitian ini terdapat data skunder yang berupa artikel dari internet dan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yang relevan dengan penelitian ini ialah Renita dkk (2013) meneliti untuk sebuah jurnalnya dengan judul "Aspek Sosial Budaya Jawa dalam novel *Para Priyayi* karya Umar Karyam". Elin Rosmaya (2014) dalam bentuk jurnalnya dengan judul "Penelitian Nilai Moral, Nilai Sosial, dan Nilai Budaya pada tiga novel yang difilmkan berdasarkan pendekatan struktural dan penerapannya untuk bahan ajar serta kegiatan pembelajaran apresiasi novel di SMA Islam Al Azhar".

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kualitatif juga bersifat deskriptif [18]. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini buku cetakan ke delapan September 2009 yang diterbitkan PT Gramedia Pustaka Utama dan terdiri atas 144 halaman ukuran 14x21 cm. Buku-buku lainnya sebagai bahan referensi yang akan dikutip sesuai dengan bahan kajian yang akan diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data [19]. Teknik simak atau disebut juga teknik sadap, yakni penyadapan sesuatu yang digunakan seseorang atau beberapa orang informan dalam upaya mendapatkan data, sedangkan teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan peneliti ketika menerapkan metode simak [19]. Teknik pustaka berarti peneliti menggunakan atau mencari sumber-sumber tertulis untuk dijadikan objek data. Teknik simak dan teknik catat berarti peneliti sebagai instrument kunci melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer yakni sasaran penelitian yang berupa novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini dalam memperoleh data yang diinginkan. Hasil penyimakan dicatat sebagai sumber data. Hasil penyadapan terhadap sumber data ditampung dan dicatat untuk digunakan dalam penyusunan penelitian sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

Langkah awal yang digunakan peneliti ialah dengan membaca keseluruhan isi novel serta mencari hal-hal yang diperlukan dalam penelitian, dengan menggunakan teknik awal ini peneliti bisa lebih paham dan mudah dalam menemukan aspek sosiologi budaya yang ada dalam novel. Setelah teknik pembacaan atau teknik pustaka langkah berikutnya ialah menggunakan teknik simak dan catat, dalam teknik ini peneliti memilah kalimat-kalimat atau percakapan-percakapan yang ada dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini untuk kemudian dicatat dalam sebuah kartu catat yang nantinya dari hasil simak catat ini bisa digunakan dalam langkah selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pembacaan heuristik dan hermeneutik. Heuristik adalah pembacaan karya sastra yang tingkat keseriusannya tidak diperhatikan secara

seksama, namun setelah dipadukan dengan hermeneutik pengkajian karya sastra lebih mendetail hingga ke unsur-unsur yang terpenting dari karya tersebut. Langkah awal dalam penelitian ini adalah membaca secara cermat dengan teknik heuristik novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini untuk mengetahui unsur-unsur instrinsiknya. Unsur-unsur yang dianalisis di dalam novel ini meliputi tema, alur, latar dan penokohan [6]. Selanjutnya langkah kedua dengan pembacaan hermeneutik, yang merupakan cara kerja yang dilakukan oleh peneliti dengan bekerja secara terus menerus lewat pembacaan teks sastra dengan cara menafsirkan makna peristiwa atau kejadian yang terdapat dalam teks novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini hingga dapat menemukan aspek sosiologi budaya .

Hasil penelitian data akan disajikan dengan dua cara, yaitu dengan metode formal dan informal. Penelitian kualitatif penyajian bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan biasanya dalam bentuk teks yang bersifat naratif [19]. Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan secara informal. Penyajian hasil analisis data secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa. Dalam penyajian ini, kaidah-kaidah disampaikan menggunakan kata-kata biasa, kata-kata yang apabila dibaca dengan serta merta dapat langsung dipahami.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini

Analisis Struktur Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami*

a. Tema

Novel ini mengungkapkan tentang keadaan yang serba kekurangan dan kesusahan pada masa penjajahan, tetapi keluarga Dini dengan tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan. Novel yang berjudul *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini bertemakan “Menghadapi Hidup yang Serba Kekurangan pada Masa Penjajahan”.

“selama beberapa waktu tentara Sekutu berada di kotaku. Dalam kekacauan alih pemerintahan, bahan makanan menghilang dari pasaran kami meneruskan bergiliran antri di warung – warung untuk mendapatkan sekedar jagung penuh ular, kacang hijau yang penuh serbuk dan gaplek yang busuk. Kerap kali, bahkan setelah seharian berdiri mengikuti alur deretan, kami pulang kerumaha tanpa segram makanan pun kami berlari ketoko atau warung lain. Meskipun pintunya masih tertutup ada berita yang mengatakan bahwa keesokan harinya akan menjual menir yang baru diturunkan dari gudang di pelabuhan (Dini,1994:9)

Hal ini dialami keluarga dini terus menerus. Semuanya dihadapi oleh penduduk ini terutama keluarga dini dengan tabah dan sabar.

b. Latar atau setting

Latar atau setting merupakan gambaran tentang tempat atau peristiwa yang terjadi dalam cerita. Dalam cerita novel langit dan bumisahabat kami karya Nh. Dini mengambil latar atau setting pada masa pendudukan Jepang dan belanda di Semarang. Masa pendudukan ini menginginkan pemerintahan Indonesia menjadi kekuasaan.

“Penjara terletak disebelah timur. Kami lewat pasar johar, jorjatan , lalu membelok kekanan dan kearah Mlaten setelah melalui sekumpulan gudang sekolah. Pagi-pagi kami sampai disana langsung menempatkan diri di deretan orang-orang yang antri menghadap ke pintu. Bukan pintu tengah yang besar dan tinggi berwarna coklat melainkan disampingnya hanya setinggimanusia dan selebar satu setengah depa (Dini, 1994:86)

Dari latar yang diambil yaitu tepatnya di Semarang pada masa penjajahan Jepang yang ingin merebut kekuasaan Indonesia.

“Namun waktu berlewatan rumah dan pendopo tetap sepi dari kehadiran suara-suara yang lain dari kebiasaan setiap hari. Semua itu merupakan penderitaan yang lebih berat dari pada bulan – bulan yang lampau. Dulu aku mengetahui bahwa kakak- kakak ku bertahan di pedalaman tidak bisa pulang ke kota kami. Tahun demi tahun aku membiasakan diri pada kehidupan tanpa maryam dan heratih, kini sejak orang-orang lain berbondong bondong pulang dan bertemu kembali dengan keluarganya aku iri hati. Aku juga mempunyai kakak yang akan pulang suatu harinanti! Kerinduanku yang menyesak menyebabkanku menyimpan

(Sri Asti Damayanthi, Nurchalistiani Budiana, Agnes Aprylia)

rasa dengki apalagi melihat orang lain tertawa dan bahagia karnatelah berjumpa dengan saudara-saudaranya (Dini, 1994:129)

Mereka hidup makmur dan bahagia, kehidupan tokoh Dini dan keluarganya juga makmur walaupun pada kenyataannya akhirnya bapak Dini sakit. Latar yang terjadi di kota Semarang pada masa itu penjajahan Jepang ingin merebut kekuasaan pemerintah Indonesia, sehingga mengakibatkan masyarakat kekurangan bahan makanan juga kekeringan.

c. Tokoh

Setiap cerita terbentuk novel, tentu akan ditemukan para pelaku atau tokoh. Tokoh-tokoh dalam cerita itu yang menjadi tokoh utama dan adapula yang menjadi tokoh tambahan. Tokoh utama bertugas sebagai pemegang cerita. Artinya cerita itu bersumber pada tokoh utama sedangkan tokoh tambahan berperan membantu atau memperjelas tugas tokoh utama. Secara rinci tokoh-tokoh dalam novel *Langit dan Bumi Kami* karya Nh. Dini. Dalam novel ini yang menjadi tokoh-tokohnya antara lain: Dini. Dini digambarkan masih sekolah serta pandai membaca dan menulis, juga memiliki rasa ingin tahu dan membantu orang tua

"Selain menolong ibu mencari sayur dan kebutuhan isi perut, kegiatan berkisar antara membaca, bermain catu atau catur, menyiramio serta memelihara tanaman. Bapak membolehkanku mengintip isi lemari buku yang ada di kamar tengah sebelah barat. Seperti lemari ibu tempat penyimpanan isi selalu terkunci. Sekali kali dari sana ayah mengeluarkan majalah "kejawen". Kadang-kadang buku dari puisi Amir Hamzah sampai terjemahan tanpa mengerti sebenarnya apa yang tertulis di setiap majalah maupun buku, namun aku mendapatkan kebahagiaan tersendiri sewaktu membaca semua itu. Lebih-lebih buku terjemahan Rabindranath Tagore. Berkali kali aku mengulangi dari depan hingga akhir sselalu dengan kepuasan hati yang tidak berubah. Barangkali karna ada semacam ikatan diantara kami buku itu dan diriku karna abapak mengajarkanku membaca dan menulis dengan mempergunakan buku tersebut. Barangkali pula disebabkan karena tulisan itu sendiri yang mengena dihatiku pada waktu itu aku hafal baris baris tertentu dari beberapa judul puisi maupun prosa berirama yang ada di buku itu. Diwaktu-waktu mandi atau berbaring atau merenung dimanapun, aku mengulangi setiap baris, berlahan dan lirik buat diriku sendiri. Bentuk kalimat yang kemudian ku ketahui bernama prosa berirama mulai ku ciptakan diatas kertas bergaris yang biasa ku pergunakan di sekolah. Diantaranya pula lah aku menulis puisi - puisi yang berisi kerinduanku terhadap kakakku Maryam kenangan ku terhadap sepupuku Edi dan kemanisanku kucingku Melati (Dini, 1994:51)

Dari kutipan di atas dini selalu mendapatkan kebahagiaan tersendiri sewaktu membaca karena dia lebih suka membaca dan menulis, Dini juga sering menulis puisi yang berisi kerinduan dan kenangan pad kakaknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Dini suka membantu serta mempunyai rasa ingin tahu selain itu dia juga membaca dan menulis.

d. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonist merupakan musuh dari tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang berusaha berlaku baik atau tokoh yang sesuai dengan kontak lingkungan. Perilaku yang dilakukan berusaha kearah terpuji. Dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini menjadi protagonis adalah Dini dan keluarganya.

"Bagaikan keluarga besar dalam berbagai urusan sehari-hari, kami dan para pengungsi yang datang bergotong royong mengerjakan kepentingan bersama. (Dini, 1994:51)

Keluarga kami dan para pengungsi selalu bergotong royong mengerjakan sesuatu buat kepentingan bersama.

e. Aspek sosiologi Budaya

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini yaitu penulis ingin mendeskripsikan bagaimana permasalahan sosial dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini, maka menjadi objek kajian dalam permasalahannya berkaitan dengan aspek-aspek seperti tersebut di bawah ini.

1) Alat-alat Teknologi

Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini memiliki tempat yang masyarakatnya hidup didaerah perkotaan dan mengalami kemiskinan, novel ini merupakan kehidupan yang serba kekurangan.

(Sri Asti Damayanthi, Nurchalistiani Budiana, Agnes Aprylia)

“Lain halnya dengan Yu Saijem, lebih dari sekali, waktu pulang dari sekolah atau latihan tari, aku bertemu dengan dia bersama seorang laki-laki. Setiap kali bukan lelaki yang sama. Kadang-kadang keduanya duduk dipagar tembok dipinggir sungai, berbicara dengan asyiknya. Kadang-kadang pula keduanya baru turun dari becak atau kali lain, baru berangkat, keluar dari kampung. Kali lain Yu Saijemberboncengan sepeda motor dengan laki-laki Cina yang memiliki toko di muka kampung. Semakin lama semakin sering aku melihatnya bersama laki-laki berpakaian mentereng, yang sama sekali tidak dikenal sebagai penghuni daerah kami. Pada suatu petang, aku keluar dari gedung latihan berjalan hendak pulang, melalui pendirian selatan terus ke bojong. Tiba-tiba ada mobil hitam berhenti disampingku. Yu Saijem tertawa memanggil sambil membuka pintu mobil. (Dini, 1994:117)

Yu Saijem sering bersama laki-laki lain yang bukan suaminya dan semakin lama bahkan semakin sering Dini melihat bersama laki-laki yang berpakaian mentereng. Setiap sore kakakku bergantian disuruh ibu pergi ke pasar membeli sesuatu dan bergantung terangnya cuaca.

“Teguh atau Nugroho bergantian disuruh orang tuaku bersepeda ke jomblang atau ke pasar Johar, tergantung terang tidaknya cuaca dua tempat itu biasanya selalu menjadi perhentian kendaraan yang datang dari luar kota. Disana kakakku mendengarkan berita-berita yang beredar. Mencari keterangan apakah sudah ada hubungan dengan daerah pedalaman bagian selatan. Jiak udara tidak mengizinkan, kedua kakakku diberi tugas berjaga di muka kampung. Sekedar melihat kalau saudara-saudara kami pulang hari ini”. (Dini, 1994:28-29).

Teguh atau Nugroho setiap sore mendapat tugas giliran dari orang tuanya pergi ke jomblang atau ke pasar dan mendengarkan berita serta mencari keterangan apakah sudah ada hubungan dengan daerah pedalaman bagian selatan.

Dini melihat dinas kantor iparnya menunggu di dekat tiang bendera.

“Diujung kampung, kulihat mobil dinas kantor iparku menunggu di dekat tiang bendera. Ketika turun dari sepeda kami tepat mendapati bapak keluar dari pintu pendopo setengah di gendong oleh Utono, berjalan ke pintu kebun Ibu dan Heratih menyusul ke belakang kakakku menjinjing sebuah koper kecil”. (Dini, 1994:103).

Dini merasa sedih karena mendapati Bapak setengah digendong dan akan dibawa ke rumah sakit menggunakan mobil dinas iparnya. Dini sering mendapati Yu Saijem dan sering berboncengan motor bahkan mobil dan kakaknya yang bergiliran bersepeda setiap sore serta ayahnya yang akan dibawanya ke rumah sakit menggunakan mobil dinas.

Implikasi pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA

Penelitian ini melakukan penganalisisan terhadap karya sastra novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Apresiasi terhadap novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini berimplikasi pada bidang pendidikan. Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* menggambarkan sikap dalam berjuang, sikap dalam mempertahankan keutuhan bangsa yang nantinya menerapkannya dalam pendidikan, khususnya di SMA.

Implikasi teoretis penelitian ini adalah hasil penelitian ini berimplikasi terhadap perkembangan dan pemahaman pada bidang sastra. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal penelitian lebih lanjut tentang kajian struktural, unsur intrinsik, dan aspek sosiologi budaya. Analisis struktural dan nilai pendidikan karakter pada novel *Langit dan bumi sahabat kami* sebagai materi ajar merupakan hal yang menarik sebagai materi pembelajaran novel, karena novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* dimungkinkan belum digunakan sebagai materi ajar. Penelitian ini setidaknya dapat memberikan tambahan ilmu bagi guru dan peserta didik yang berminat untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai analisis struktural dan nilai pendidikan karakter. Hasil penelitian ini dapat memperdalam teori dan gambaran peneliti selanjutnya untuk meneliti novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini di bidang lain, seperti sosiologi sastra, dikarenakan masih banyak hal yang dapat diteliti dari novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini.

Implikasi praktis penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran di SMA. Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini cocok diberikan untuk siswa kelas X SMA. Silabus bahasa Indonesia di SMA kelas X berisi standar kompetensi berupa mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan. Standar kompetensi tersebut berisi kompetensi dasar yang relevan dengan penelitian ini, yakni menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra untuk nantinya diidentifikasi nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam karya tersebut. Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini diapresiasi secara bebas oleh siswa sehingga siswa mampu memahami nilai-nilai pendidikan dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini, baik secara lisan maupun tertulis. Fungsi guru dalam memahami Aspek Sosiologi Budaya adalah sebagai fasilitator siswa dan menambah penjelasan tentang Aspek Sosiologi Budaya

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan secara praktis tentang pembentukan karakter positif. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi struktur yang terdapat dalam novel, serta memilih dan memilah nilai-nilai pendidikan yang relevan dengan kehidupan sekarang. Siswa juga diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah seperti menemukan kata-kata yang sulit, siswa secara aktif bisa bertanya kepada guru atau mencari di dalam kamus.

Berdasarkan paparan yang telah dijabarkan pada paragraf-paragraf sebelumnya dapat diketahui bahwa implikasi dalam penelitian Aspek Sosiologi Budaya dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini dan implikasinya sebagai alternatif bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMA, ditinjau dari Aspek sosiologi Budaya yaitu, *pertama* mengidentifikasi nilai sosial yang ada dalam karya tersebut yang kemudian bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. *Kedua* adalah nilai moral yang dapat diperoleh dari karya tersebut untuk nantinya digunakan sebagai pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA yang terdapat dalam karya tersebut untuk dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Dari ketiga nilai tersebut maka peneliti berharap adanya wujud nyata setelah penelitian ini dilakukan, penelitian ini diambil sebagai alternatif bahan ajar bagi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di SMA

5. KESIMPULAN

Berdasarkan tahap-tahap yang penulis lakukan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. Aspek Sosiologi Budaya dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini ditemukan bahwa kehidupan masyarakat pada waktu pemerintahan Jepang dan tentara Sekutu yang sangat memprihatinkan. Musim kekeringan dan kekurangan bahan makanan melanda kota Semarang. Hal ini dialami oleh tokoh utama Dini dan keluarganya. Setiap hari mereka hanya mengurus isi perut saja, tidak ada yang sekolah karena sekolah tetap ditutup dan sedikit orang tua yang bekerja di kantor. Aspek budaya dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini meliputi: Alat-alat teknologi yang ada dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini, sepeda, sepeda motor, mobil karena pada waktu itu yang banyak digunakan adalah sepeda pada pemerintahan Jepang, orang menggunakan sepeda itu derajatnya lebih tinggi, tetapi untuk sepeda zaman sekarang bukan termasuk alat teknologi yang canggih. Zaman sekarang orang menggunakan sepeda sudah ketinggalan dan bukan termasuk orang yang tinggi derajatnya. Orang menggunakan sepeda motor dan mobil pada waktu pemerintahan Jepang adalah orang yang lebih terhormat dan lebih tinggi derajatnya; sistem ekonomi pada masa pemerintahan Jepang, perekonomian masyarakat sangat lemah dan tidak stabil, kekurangan bahan makan pokok dan dilanda kekeringan; keluarga masalah derajat juga muncul yang mengakibatkan perkelahian terjadi pada tokoh Nugroho dan Abu; kekuatan politik walaupun jaman sedang kacau dan sedang dilanda pemerintahan pemerintah Jepang dan tentara Sekutu tetapi keluarga Dini masih mau membantu serta memntingkan diri sendiri. Pembelajaran Aspek Sosiologi Budaya dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini di SMA yaitu untuk mengingkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra dan berkaitan erat dengan latihan, mempertajam perasaan, penalaran dan daya khayal serta kepelkaan terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.

Saran

(Sri Asti Damayanthi, Nurchalistiani Budiana, Agnes Aprylia)

Tinjauan Aspek Sosiologi Budaya dalam Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* Karya Nh. Dini dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas penulis perlu menyampaikan saran sebagai berikut. Apabila kita membaca karya sastra khususnya novel hendaknya membaca novel tersebut sampai selesai, sehingga tidak salah menafsirkan makna yang ada dan tidak keliru menentukan unsur strukturalnya. Pengajaran sastra diberikan pada siswa hendaknya ditekankan pada aspek apresiasinya.

DAFTAR RERERENSI

- [1] D. Nadira and K. Leila, *Pendekatan Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Kumpulan Cerpen 9 dari Nadira Karya Leila S. Chudori*. 2010.
- [2] D. Vikria, Effi, "Aspek-aspek Sosial dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata," *KREDO J. Ilm. Bhs. dan Sastra*, vol. 5, pp. 121–142, 2021.
- [3] Suwardi, "Bahan Kuliah Sosiologi Sastra," pp. 1–193, 2011.
- [4] R. Dadela, S.S., M.Pd. and R. S. Khoeriyah, S.Pd., "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel 'Titip Rindu Ke Tanah Suci' Karya Aguk Irawan Mn Serta Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Sma," *Metamorf. | J. Bahasa, Sastra Indones. dan Pengajarannya*, vol. 11, no. 2, pp. 44–52, 2019, doi: 10.55222/metamorfosis.v11i2.153.
- [5] T. Setyorini, "Kritik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Penjagal Itu Telah Mati Karya Gunawan Budi Susanto Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA Kelas XI," *J. Inov. Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 48–57, 2022.
- [6] K. Saddhono, H. J. Waluyo, and Y. M. Raharjo, "Kajian Sosiologi Sastra Dan Pendidikan Karakter Dalam Novel Nun Pada Sebuah Cermin Karya Afifah Afra Serta Relevansinya Dengan Materi Ajar Di Sma," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones., vol. 6, no. 1, pp. 16–26, 2017, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v6i1.8627*.
- [7] M. N. Iqbal, "Etnografi Budaya Pesantren Pada Novel Perempuan Berkalung Sorban Dan Novel Kambing Dan Hujan," *Tabasa J. Bahasa, Sastra Indones. dan ...*, vol. 3, no. 1, pp. 29–44, 2022,
- [8] N. V. A. Basuki, M. Mulyono, and U. Qomariyah, "Pengaruh Pelecehan Seksual Terhadap Pembentukan Perilaku Transgender pada Tokoh Sasana dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari: Kajian Psikologi Sastra," *J. Sastra Indones.*, vol. 7, no. 2, pp. 95–100, 2019.
- [9] A. Karuna, "Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh Karya M.H Szekey Lulofs Tinjauan Sosiologi Sastra," *KANDE J. Ilm. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 3, no. 4, pp. 227–239, 2022.
- [10] D. Subadra, "Debat Aktif Sebagai Metode Pembelajaran Novel Yang Motivatif Agar Peserta Didik SMP Terampil Berbicara," *J. Teknodik*, vol. 16, no. 2, 2018.
- [11] M. Satriawan, "Kajian Aksiologi: Elaborasi Nilai-Nilai Moral Dalam Konsep Mekanika Sebagai Upaya Untuk Membentuk Generasi Emas Yang Berkarakter," *J. Kaji. Pendidik. Sains*, 2018.
- [12] Muliadi, "Mengais Karakter dalam Sastra," in *Himpunan Sarjana Kesusasteraan (HISKI) Makasar*, 2020.
- [13] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D," in *Penerbit Alfabeta Bandung*, 2017, pp. 189–190.
- [14] A. Rachmad and M. M. Nuha, "Buku Ajar Buku Ajar Metode Statistika dan Aplikasinya," in *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 1st ed. Tasikmalaya, 2018, p. 118.
- [15] P. M. Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2015.
- [16] A. Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," vol. 17, no. 33, pp. 81–95, 2018.
- [17] R. Raco, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya," in *PT Grasindo*, 2010, p. 146.
- [18] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021.
- [19] A. M. Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Nat. Sci. [Diakses 11 Juli 2022]*, vol. 6, no. 1, pp. 41–53, 2020.